AKUNTANSI INTERNASIONAL BAB 6 TRANSLASI MATA UANG ASING



- Alasan Translasi Mata Uang Asing
- 2. Latar Belakang dan Terminologi
- 3. Efek Laporan Keuangan Terhadap Kurs Alternatif Translasi Mata Uang Asing
- 4. Trnslasi Mata Uang Asing
- 5. Metode Nilai Tukar-Ganda
- Pengembangan Akuntansi Translasi Mata Uang Asing
- 7. Gambaran Standard No. 52 / Standar Akuntansi Internasional



1. ALASAN TRANSLASI MATA UANG ASING

- Translasi mata uang asing adalah proses pelaporan informasi keuangan dari satu mata uang ke mata uang lainnya. Translasi mata uang asing dilakukan mempersiapkan laporan keuangan gabungan yang memberikan laporan pembaca informasi mengenai operasional perusahaan secara global, dengan memperhitungkan laporan keuangan mata uang asing dari anak perusahaan terhadap mata uang asing induk perusahaan.
- Tiga alasan tambahan dilakukannya translasi mata uang asing yaitu:
- 1. Mencatat translasi mata uang asing
- 2. Memperhitungkan efeknya perusahaan terhadap translasi mata uang asing, dan
- 3. Berkomunikasi dengan peminat saham asing



2. LATAR BELAKANG DAN TERMINOLOGI

■ Translasi mata uang asing tidak sama dengan konversi, yaitu translasi mata uang secara fisik. Translasi mata uang asing merupakan translasi sederhana dalam ekspresi moneter, seperti saat neraca menggunakan poundsterling Inggris kemudian disajikan ulang dalam pedanannya dolar AS.

 Transaksi mata uang bisa terjadi langsung di pasar spot, pasar forward atau pasar swap.



- a. Kurs pasar spot dipengaruhi berbagai faktor, termasuk juga perbedaan tingkat inflasi antar Negara, perbedaan pada saham nasional dan espektasi mengenai arah tingkat mata uang selanjutnya, kurs ini bersifat langsung atau tidak langsung.
- b. Kurs pada pasar forward adalah persetujuan untuk mentranslasikan sejumlah mata uang yang telah ditetapkan untuk masa yang akan datang.
- c. Transaksi kurs swap melibatkan pembelian spot dan penjualan forward yang simultan atau penjualan spot dan pembelian forward mata uang.



3. EFEK LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KURS ALTERNATIF TRANSLASI MATA UANG ASING

- Tiga kurs translasi yang digunakan untuk mentranslasikan mata uang asing terhadap mata uang domestik yaitu:
- a. Kurs saat ini, kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan.
- b. Kurs historis, translasi mata uang yang berlaku saat asset dengan mata uang pertama kali didapatkan atau saat kewajiban dengan mata uang asing pertama kali muncul.
- c. Kurs rata rata, nilai rata-rata biasa atau dengan pembobotan baik pada kurs historis atau saat ini.



4. TRANSLASI MATA UANG ASING

Metode Nilai Tukar Tunggal

Metode ini mengaplikasikan nilai tukar tunggal, harga penutupan atau harga saat itu terhadap saham dan hutang asing. Pendapatan dan beban biasanya ditranslasikan oleh rata - rata nilai tukar saat itu pada setiap periode.

Metode Current-Noncurrent

Pada metode ini, asset lancar yang dimiliki anak perusahaan saat itu dan hutang lancar ditranslasikan kedalam mata uang induk perusahaan mereka pada laporan keuangannya dengan kurs saat ini.



Metode Moneter-Nonmoneter

Metode ini menggunakan skema klasifikasi neraca untuk menukarkan nilai tukar mata uang asing yang sesuai.

Metode Kurs Sementara

Dengan metode ini, translasi mata uang asing tidak merubah sifat sebuah item yang dihitung, hal tersebut hanya merubah unit peruntungannya saja. Dengan kata lain, translasi mata uang asing neraca disajikan ulang menggunakan mata uang item tersebut, tetapi bukan penilaian aktual.



5. METODE NILAI TUKAR - GANDA

Metode Nilai Tukar Ganda

Metode ini mengkombinasikan kurs saat ini dan kurs historis dalam proses translasi mata uang asingnya.

- Keuntungan dan Kerugian Translasi Mata Uang Asing
- Pendekatan akutansi untuk penyesuaian translasi mata uang asing yaitu:
- 1. Penangguhan
- 2. Penangguhan dan Amortitasi
- 3. Penangguhan Sebagian
- 4. Tidak Ada Penangguhan



6. PENGEMBANGAN AKUNTANSI TRANSLASI MATA UANG ASING

- Beberapa perspektif historis tentang akutansi
 Translasi Mata Uang Asing di Negara Amerika :
- 1. Pra 1965 : Praktik translasi mata uang asing masih dipandu oleh bab 12 dari *Accounting Research Bulletin No.43*
- 2. 1965-1975: Translasi mata uang asing seluruh pembayaran dan penerimaan mata uang asing pada kurs saat ini diperbolehkan setelah *Accounting Principles Board Opinion No 6* dikeluarkan pada tahun 1965.
- 3. 1975-1981 : FASB mengeluarkan FAS no 8 pada tahun 1975.
- 4. 1981-sekarang: FASB mengeluarkan *Statement of Financial Accounting Standards* no.52 thn 1981.



7. GAMBARAN STANDAR No. 52/STANDAR AKUNTANSI INTERNASIONAL 21

- Translasi Saat Mata Uang Lokal Adalah Mata Uang Fungsional.
- Prosedur kurs saat ini digunakan adalah:
- 1. Seluruh aktiva dan kewajiban mata uang asing yang ditranslasikan terhadap dolar menggunakan kurs nilai tukar yang berlaku per tanggal neraca.
- 2. Pendapatan dan beban ditranslasikan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.
- 3. Keuntungan dan kerugian translasi dilaporkan sebagai komponen terpisah dalam ekuitas pemegang saham konsolidasi.



- Translasi Apabila Dolar AS Merupakan Mata Uang Fungsional.
- 1. Aset dan kewajiban moneter serta nonmoneter bernilai pada harga pasar saat itu ditranslasikan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada saat laporan keuangan, item nonmoneter lainnya dan modal ditranslasikan pada kurs historis.
- 2. Pendapatan dan beban ditranslasikan dengan menggunakan rata rata kurs nilai tukar selama periode berjalan, kecuali untuk pos pos yang terkait dengan pos pos nonmoneter (seperti : harga pokok penjualan dan beban depresiasi).
- 3. Keuntungan dan kerugian translasi tercermin dalam laba periode berjalan.



Tugas

 Jelaskan perkembangan Translasi mata uang asing di Indonesia ?

Jelaskan metode – metode
 Translasi mata uang asing ?

Jelaskan perkembangan Translasi mata uang asing di negara asia atau eropa?



TERIMAKASIH